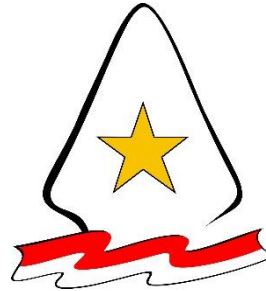


# Nilai-nilai Ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan YME sebagai Rujukan Pembentukan Karakter Bangsa



## **MAJELIS LUHUR** KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME I N D O N E S I A

**Andri Hernandi**

Ketua Presidium Pusat

Periode 2016

Dipaparkan dalam rangka **Saresehan Daerah Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa**, pada tanggal 22-24 Agustus 2016, di Hotel Santika Purwokerto, Jl. Gerilya Barat No. 30A, Purwokerto, Jawa Tengah diselenggarakan oleh Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



*RAHAYU !*

## PENDAHULUAN

# 01 : LATAR BELAKANG

- Nilai-nilai kepercayaan terhadap Tuhan YME adalah nilai yang berakar pada sila pertama dalam Pancasila yaitu Ketuhanan yang Maha Esa.
- Nilai-nilai kepercayaan terhadap Tuhan YME terkandung nilai-nilai luhur yang universal dan sangat mendasar seperti budi pekerti dan tata krama yang luhur dalam mengatur hubungan antara manusia dan pencipta-Nya serta antara manusia dan setiap makhluk yang diciptakan-Nya

ARTI

02 :

## Arti Kepercayaan thd Tuhan YME

- Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan perilaku ketaqwaan dan peribadatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalan budi luhur yang ajarannya bersumber dari kearifan lokal bangsa Indonesia

ARTI

02 ●●

## Arti Kepercayaan thd Tuhan YME

- Ajaran Kepercayaan thd Tuhan YME adalah ajaran mengenai keyakinan yang mutlak atas adanya (keberadaan) Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perbuatan sadar guna mewujudkan segala cita-cita atau usaha apapun baik yang bersifat kelahiran maupun kebatinan
- Dasarnya keyakinan yang mutlak atas adanya Tuhan Yang Maha Esa adalah adanya segala keadaan dan kejadian yang disaksikan dan diketahui secara kebatinan.
- Artinya, segala keadaan dan kejadian dialam semesta ini benar-benar dapat dimengerti, dirasakan, dan nyata adanya. Salah satu keadaan dan kejadian yang dapat disaksikan dan diketahui adalah badan sekujur (diri).

NILAI-NILAI

**03** :

## Nilai-nilai Kepercayaan thd Tuhan YME

- **Sangkan paraning dumadi**
- **Manunggaling Kawula Gusti**
- **Memayu hayuning bawana**

Nilai-nilai Kepercayaan thd Tuhan  
YME

- **Sangkan paraning dumadi** → manusia dalam pencarian Tuhan, asal usul, atau sejarah diri, hingga kembalinya kepada sumber hidup

## Nilai-nilai Kepercayaan thd Tuhan YME

- **Manunggaling kawula Gusti** → contoh falsafah wayang golek:
- *Kekayon rineka jalma, nggoleki kang anggoleki, wayang murba dalang, dalang murba wayang, nayaga wali sasanga, dalangnya sang wali tunggal, nonton ti nontonan.*



**Nilai-nilai Kepercayaan thd Tuhan  
YME**

- **Memayu hayuning bawana**



- Memahu hayuning sesama



- Memayu hayuning pribadi

## Perwujudan Nilai-nilai Kepercayaan thd Tuhan YME



**Sasajen** berasal dari kata “*Sastra Jendra Hayuningrat Pangruating Diu*”.

**Sastra** adalah tulisan,

**Jendra** adalah Guru Ratu Wong Atua Karo  
yaitu tidak lain dari Ibu dan Bapak  
serta Leluhur,

**Hayu** adalah kerahayuan atau  
keselamatan dan

**Ning** adalah segala alam dan

**Rat** adalah dunia/jaman, Pangruating  
berarti ruat (ngaruat) atau  
menjauhkan dari sifat dan perbuatan

**Diu** yang berarti Jahat.

**Aktualisasi Nilai-nilai Kepercayaan  
thd Tuhan YME dalam Pembentukan  
Karakter Bangsa**

**Kerangka Dasar Pembangunan  
Karakter Bangsa**

- 1. Pancasila***
- 2. UUD 1945***
- 3. Bhinneka Tunggal Ika***
- 4. NKRI***

## Karakter Bangsa Indonesia



1. *Religius*
2. *Jujur*
3. *Toleransi*
4. *Disiplin*
5. *Kerja Keras*
6. *Kreatif*
7. *Mandiri*
8. *Demokratis*
9. *Rasa Ingin Tahu*
10. *Semangat Kebangsaan*
11. *Cinta Tanah Air*
12. *Menghargai Prestasi*
13. *Bersahabat*
14. *Cinta Damai*
15. *Gemar Membaca*
16. *Peduli Lingkungan*
17. *Peduli Sosial*
18. *Tanggung Jawab*

# RELIGIUS

1. Keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan atas kehendakNya kepada yang dicipta-Nya;
2. Kesanggupan untuk manambah kepada Tuhan YME;
3. Membina diri pribadi ke arah kesucian, moral dan budi luhur;
4. Mewujudkan persaudaran antar sesama atas dasar cinta kasih;
5. Memenuhi kewajiban-kewajiban sosial, nasional, dan kemanusiaan;
6. Menambah pengetahuan dan pengalaman lahir batin





*Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan perbuatan. Sikap hidupnya yang harus sesuai dengan kodrat dan iradatnya sebagai manusia yang mempunyai bangsa, tanah air, budaya, dan bahasanya. Sikap jujur ini secara mental spiritual mempunyai perasaan terhadap sesama hidup, menghargai dan menghormatinya sesuai adab perikemanusiaan.*

- ***Toleransi***, adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan kepercayaan, agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Nilai toleransi ini menjunjung tinggi rasa tenggang rasa antar sesama kepercayaan, agama, suku, etnis, dll. demi keberlangsungan kehidupan yang harmonis dan rukun.



***Toleransi***, adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan kepercayaan, agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Nilai toleransi ini menjunjung tinggi rasa tenggang rasa antar sesama kepercayaan, agama, suku, etnis, dll. demi keberlangsungan kehidupan yang harmonis dan rukun.





***Disiplin***, adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan nilai-nilai kepercayaan bahwa manusia hidup sebagai kawula (kawulaning) negara artinya taat dan patuh terhadap peraturan dan perundangan negara.

# DISIPLIN



***Kerja keras*** adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh- sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan hidup, serta menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya → Nafsu-Nafsu Positif



# KREATIF

A row of light bulbs is shown against a dark background. The bulbs are arranged in a line that recedes into the distance. The central bulb is illuminated, casting a warm glow, while the others are unlit and appear as dark, reflective shapes. The lighting creates a strong contrast between the bright bulb and the dark surroundings.

**Kreatif** adalah cara berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Nilai kreatif ini mengandung arti pengungkapan ide-ide kita terhadap suatu cara atau suatu pekerjaan yang menghasilkan inovasi baru. Kalau dilihat dari nilai-nilai kepercayaan terhadap Tuhan YME bahwa konsep kehidupan akan dilalui yang disebut *hanyakra manggilingan*, artinya bahwa sikap manusia dalam hidup bermasyarakat tidak boleh bersifat statis dogmatis, tetapi harus selalu penuh dinamika dan selalu berusaha untuk mencari sesuatu yang baru dalam proses kehidupannya.

# MANDIRI



***Mandiri*** adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya di dalam dunia ini. Manusia bukanlah seperti pohon yang hanya berbuat dan berpikir menurut yang dipolakan orang lain, tetapi harus mempunyai nafsu dan budi pekerti (moral) sehingga ia tahu mana yang baik manapula yang buruk, dan mana yang wajib dan tidak wajib dilakukan, karena manusia mempunyai sikap mandiri dalam menentukan sikap tersebut. Seperti dikutip dalam pepatah *“tidak akan ada kenyataan yang melebihi perbuatan”*.

**Demokratis**, adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Nilai demokratis ini perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena akan menghasilkan keseimbangan antara hak dan kewajiban seorang individu dengan individu lain.

dalam pergaulannya tidak:

**Egoistis**, mengutamakan kepentingan sendiri dengan mengebelakangkan kepentingan orang lain;

**Individualistis**, menyendiri dengan tidak memperhatikan apapun yang terjadi dengan orang lain;

**Kekanak-kanakan**, senang disanjung dan dipuji, tidak dewasa dalam berpikir dan berbuat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain;

**Ketua-tuaan (pikun)**, tidak mau mendengar dan memperhatikan pendapat dan buah pikiran orang lain, karena merasa pintar dan berpengalaman dari pada orang lain.

DEMOKRASI ~~X~~ TIS







***Rasa ingin tahu,*** adalah Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar. Nilai rasa ingin tahu ini merupakan cerminan keaktifan seseorang dalam mempelajari sesuatu untuk menambah pengetahuan atau pemahaman seseorang.



# SEMANGAT KEBANGSAAN

*Semangat kebangsaan* adalah cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Nilai ini sangat menjunjung tinggi rasa cinta pada tanah air serta menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi atau kelompok.





# *Cinta tanah air*

adalah Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan rasa kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Nilai ini tidak jauh berbeda dengan nilai semangat kebangsaan. Nilai ini lebih mementingkan kepentingan negara dibandingkan kepentingan kelompok atau pribadi.


PHOTOGRAPHY  
BY  
*Maulana marjuki*






## ***Menghargai prestasi***

adalah Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Nilai ini perlu kita terapkan dalam kehidupan kita, karena dengan menghargai prestasi kita dapat memotivasi diri sendiri dan orang lain agar dapat maju dan berkembang.



***Bersahabat*** adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

A silhouette of a person sitting in a meditative pose on a large rock. The background is a vibrant sunset over a body of water, with a large, bright sun low on the horizon. The sky transitions from deep orange to bright yellow. The water reflects the colors of the sunset.

***Cinta damai***, adalah sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.



***Gemar membaca***, adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.



# ***Peduli lingkungan,***

adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.



# *Peduli sosial,*

adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.



# *Tanggung jawab,*

adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.



## PENUTUP

# 06 :

## PENUTUP

- Dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kepercayaan terhadap Tuhan YME dapat menjadi rujukan pembentukan karakter bangsa Indonesia,
- Pembangunan karakter bangsa terangkum dalam Konsensus Dasar Pembangunan Nasional yaitu yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Karakter bangsa adalah kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang khas baik yang tecermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara sebagai hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga seseorang atau sekelompok orang.
- Pembangunan Karakter Bangsa adalah upaya kolektif-sistemik suatu negara kebangsaan untuk mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan dasar dan ideologi, konstitusi, haluan negara, serta potensi kolektifnya dalam konteks kehidupan nasional, regional, dan global yang berkeadaban untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berbudi luhur, bermoral, bertoleran, bergotong royong, patriotik, dinamis, berbudaya, dan berorientasi ipteks berdasarkan Pancasila dan dijiwai oleh nilai-nilai kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.



PENUTUP

06 :



Terima Kasih



*RAHAYU.....*

• Email: [andri\\_hernandi@yahoo.com](mailto:andri_hernandi@yahoo.com)